



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2017)**

Oleh :

Isa Agid Wibisana *)

Ronny Malavia Mardani)**

Budi Wahono *)**

The objective of this research is and analyze of Working Capital Management, Firm age, Firm size On Profitability in the manufacture company that is listed at the Indonesian Stock Exchange in period 2015 – 2017. Data analysis that is used in this research is double linier regression. This research take manufacture company that is listed at The Indonesian Stock Exchange in period 2015 – 2017 as population of this research, purposive sampling metode become data collecting technique. The result of this research showed that cash conversion circle (CCC) influence negative significantly on Profitability (ROA), it is proven by t statistic = -2,692 ($0,008 < 0,05$). Partially, firm age has significant positive influence on Profitability (ROA), it is Proven by t statistic = 2,292 ($0,023 < 0,005$). Meanwhile, Firm Size affect on Profitability (ROA) positive significantly, it is proven by t statistic = 4,201 ($0,000 < 0,05$).

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Meningkatnya kompetisi perusahaan menjadikan banyak perusahaan melakukan investasi jangka pendek untuk efisiensi modal kerja dalam profitabilitas perusahaan. Shine dan Shoenen (1998), Appuhami (2008), Jose dkk. (1996), Lazaridis dan Tryyfonidis (2006), Ajilore dan Fallope (2009), serta Banos-Caballero dkk. (2011) berpendapat bahwa investasi jangka pendek merupakan faktor penting dalam profitabilitas perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan bisa diukur dari total penjualan per tahun, banyaknya karyawan, atau jumlah aktiva (*asset*) yang dimiliki perusahaan itu. Selain itu, ukuran (*size*) digunakan untuk melihat kekuatan pasar dan efisiensi. Apabila *ceteris paribus*, perusahaan yang memiliki efisiensi tinggi dan kekuatan pasar yang besar, maka profitabilitas perusahaan semakin tinggi. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh positif kepada profitabilitas.

Umur Perusahaan menunjukkan telah seberapa lama perusahaan berdiri terhitung mulai dari pertama kali didirikan dan mulai menjalankan usahanya. Umur perusahaan ini diperkirakan memiliki pengaruh yang positif dengan profitabilitas.

Perusahaan yang telah lama berdiri biasanya dan kebanyakan punya tingkat kemampuan yang lebih tinggi dalam hal menciptakan *profit* jika dibandingkan dengan perusahaan yang baru memulai usahanya. Sebab, perusahaan yang dikatakan baru berdiri mempunyai beban pengeluaran yang tinggi dalam investasi. Sementara itu, perusahaan yang tergolong memiliki umur lebih lama menunjukkan bisa tetap bertahan dalam periode yang lama dengan situasi dan kondisi yang fluktuatif, baik *boom* maupun dalam krisis. Bisa dikatakan, perusahaan yang sudah lama berdiri dinilai stabil dan kuat. Perusahaan yang stabil dan kuat dinilai memiliki kredibilitas di mata para investor. Dengan begitu, investor tidak akan segan melakukan investasi dan mencetak peningkatan profitabilitas.

Fokus penelitian kali ini ialah sampel perusahaan-perusahaan manufaktur/non keuangan yang *listing* di BEI pada tahun 2015–2017. Dari beberapa penelitian sebelumnya, alasan peneliti menggunakan objek ini dikarenakan adanya ketersediaan dan kesesuaian data dalam *financial statement* tahunan yang di-*publish* oleh setiap perusahaan manufaktur dengan data yang diperlukan peneliti.

Bagir (2017) yang juga melakukan penelitian yang sama mendapatkan hasil bahwa *cash conversion circle* punya pengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin panjang siklus konversi kas, semakin meningkat profitabilitas. Artinya, pengelolaan dan penggunaan persediaan yang dilakukan perusahaan yang masuk dalam daftar di BEI lebih condong memakai kebijakan investasi aktiva lancar serta longgar. Dengan kata lain, perusahaan manufaktur selain perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI bisa digolongkan sebagai industri berskala besar yang telah mencetak total *net* penjualan per tahun lebih dari Rp 50 miliar. Dengan adanya penjualan dengan rasio tinggi tersebut, profitabilitas perusahaan juga diharapkan semakin.

Terdapatnya pengaruh umur suatu perusahaan membuktikan bahwa semakin tua umur perusahaan tersebut, maka makin meninggi pula kekuatan perusahaan dalam menciptakan laba. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya di atas, perputaran modal, ukuran, serta umur suatu perusahaan semuanya mempunyai positif dan signifikan terhadap keuntungan.

Karena terdapat perbedaan arah penelitian pada beberapa penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di beberapa bagian negara, penulis ini mencoba meneliti hal serupa di Indonesia. Dengan landasan teori dan ulasan yang cukup dijabarkan orang, penulis tertarik menjalankan penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Ukuran, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas”.

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini melakukan kajian berkenaan hal - hal berikut yaitu: 1) apakah benar efisiensi modal kerja memberi pengaruh kepada profitabilitas (ROA). 2) apakah benar umur perusahaan

(firm age) memberi pengaruh kepada profitabilitas (ROA). 3) apakah benar ukuran perusahaan (firm size) memberi pengaruh kepada profitabilitas (ROA)?

TUJUAN PENELITIAN

Berlandaskan Rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu: 1) untuk membuktikan pengaruh manajemen dalam hal pengelolaan Modal Kerja atas profitabilitas perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 - 2017. 2) untuk membuktikan pengaruh umur perusahaan atas profitabilitas (ROA) perusahaan yang masuk dalam daftar BEI selama periode 2015-2017. 3) untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar BEI selama periode 2015 - 2017.

MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Diantaranya sebagai berikut : 1) Bagi Perusahaan maupun lembaga keuangan, penelitian ini bisa menjadi referensi dalam hal memperkirakan dan memutuskan total jumlah modal kerja yang efisien dan bisa menaikkan profitabilitas perusahaan. 2) Bagi Para nasabah, penanam modal atau investor, dan *broker*, penelitian kali ini diharapkan bisa memberikan informasi berkenaan tentang kinerja dan pengelolaan perusahaan untuk keperluan penanaman modal maupun keperluan lainnya. 3) Bagi pihak dosen, mahasiswa, akademisi maupun masyarakat, penelitian kali ini diharapkan bisa jadi bahan rujukan guna keperluan penelitian yang akan datang yang berkenaan dengan efek modal kerja atas kinerja perusahaan manufaktur dan non keuangan. 4) Bagi para pemakai laporan keuangan, semoga penelitian ini bisa dijadikan tolok ukur dan perbandingan situasi perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar BEI. 5) Bagi Pihak internal dan eksternal perusahaan, penelitian ini juga diharapkan membantu dalam proses pengambilan keputusan demi kelangsungan mekanisme perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Hidayati (2016) melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas*” (studi kasus Perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010–2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Sementara variabel independennya ialah Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Efisiensi Modal kerja mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, Sedangkan Likuiditas dan aktivitas menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Sementara itu, Solvabilitas perusahaan (*size*) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas ROA.

Rusmawati Dj. (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Utang, dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas*” (studi kasus pada perusahaan *food & beverages*” di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas *Return on Assets* (ROA). Sedangkan variabel independen nya ialah ukuran perusahaan, struktur utang, dan umur perusahaan. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Hasilnya, penelitian menunjukkan, ukuran perusahaan, struktur utang, dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA, walaupun tidak signifikan.

Sustia. (2013) juga melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Terhadap Profitabilitas*” (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur pada Sektor industri bahan konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah profitabilitas *Return on Assets* (ROA). Sedangkan variabel independen nya adalah *Receivables Collection Period* (RCP), *inventory Conversion Period* (ICP), *Payable Deferral Period* (PDP), *Current Ratio* (CR), *Debt Ratio* (DR) dan Ukuran Perusahaan (*size*). Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel *Receivables Collection Period* (RCP), *inventory Conversion Period* (ICP), dan Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel *Payable Deferral Period* (PDP) dan *Debt Ratio* (DR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

TINJAUAN TEORI

MANAJEMEN MODAL KERJA

Menurut Hanafi (2017:519), total jumlah keseluruhan modal kerja umumnya menjadikan aktiva lancar yang di dalamnya termasuk kas, piutang dagang dan persediaan sebagai acuan. Modal kerja bersih operasional umumnya punya makna sebagai aset lancar operasional minus liabilitas lancar operasional. Biasanya aset lancar operasional meliputi kas, persediaan, dan piutang dagang. Sementara, liabilitas lancar operasional meliputi liabilitas dagang dan utang aktual (contoh utang pajak dan utang gaji).

Working Capital Policy akan tergambar pada rasio-rasio lancar, secara khusus *liquidity ratio*. Sama halnya *financial instrument* pada umumnya, *Working Capital Policy* akan mengacu pada *trade-off* antara *risk* dengan *return*. Secara pengertian lebih sempit, biasanya modal kerja memiliki tingkat *profit* yang lebih rendah daripada investasi pada aset tetap. Oleh sebab itu, modal kerja yang rendah akan lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan (profitabilitas meningkat). kebalikannya, modal kerja jumlah besar akan memberikan kenaikan risiko

perusahaan (khususnya risiko *liquidity*). Dari sisi pihak risiko, modal kerja dengan jumlah lebih tinggi akan memberi keuntungan bagi perusahaan karena risiko menjadi lebih kecil (meskipun profitabilitas juga akan menurun).

Pertanyaan berikutnya ialah *kenapa perusahaan mempunyai modal kerja?*

Jawabannya sebab sering terjadinya ketidaksempurnaan pasar yang memaksa perusahaan guna memiliki modal kerja. Jika biaya transaksi kosong, segala bentuk aktivitas bisa diperhitungkan dengan jelas (kondisi kepastian), tidak ada biaya kerugian, dan modal kerja tidak dibutuhkan. Keputusan modal kerja dalam situasi tersebut tidak akan memengaruhi nilai perusahaan. Namun, oleh sebab perusahaan hidup dalam situasi ketidaksempurnaan pasar, keputusan modal kerja menjadi penting. *Trade-off* antara risiko dan profitabilitas menjadi acuan yang harus menjadi perhatian manajer keuangan dalam kaitannya dengan keputusan modal kerja.

Hanafi (2017:526) menjelaskan, dalam siklus kas, perusahaan biasanya memulai usaha dengan beli bahan baku lalu diolah jadi bahan jadi. Ketika berbelanja bahan baku, bila kas digunakan sebagai sumber pembayaran, maka perusahaan telah melakukan kas keluar. Namun bila pembayarannya secara kredit, berarti perusahaan memiliki piutang dagang. Saat piutang dagang itu dilunasi, kas perusahaan akan kembali. Proses seperti itu adalah gambaran terjadinya siklus kas, yakni dialirkan oleh perusahaan dan akan balik ke perusahaan.

Apabila pemasukan kas dipercepat dan pengeluaran tersebut diperlambat, *cash availability* akan semakin besar. Dengan begitu, perusahaan punya kesempatan menggunakan kas yang lebih besar lagi.

UMUR PERUSAHAAN

Ulum dkk (2009) berpendapat bahwa umur perusahaan menunjukkan hitungan awal mula perusahaan tersebut didirikan hingga perusahaan tersebut memulai usahanya. Perusahaan yang sudah lama memulai usahanya kebanyakan punya profitabilitas tinggi jika dibandingkan perusahaan baru memulai usahanya. Sebab, perusahaan yang lebih muda biasanya mempunyai pengeluaran lebih besar, terutama untuk pemasaran maupun investasi awal seperti pembelian aset dan barang modal. Selain itu, perusahaan yang lebih lama berdiri memiliki tingkat penjualan yang lebih stabil karena sudah punya *brand* di masyarakat.

UKURAN PERUSAHAAN

Sartono (2001:249) mengatakan, “perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal daripada perusahaan kecil”. Itu karena perusahaan besar memiliki kemudahan jalan dan fleksibilitasnya pun lebih besar. Hal begini berarti ukuran perusahaan yang besar akan menarik para investor untuk menginvestasikan dananya.

Perusahaan besar punya jalan yang lebih luas dalam mendapatkan sumber pendanaan. Dengan begitu, hutang dari peminjam lebih mudah didapatkan karena perusahaan yang seperti itu memiliki kemungkinan lebih besar dalam bertahan dalam

industri atau memenangkan kompetisi. Besar atau kecilnya perusahaan akan berpengaruh pada profitabilitas yang didasarkan bahwa semakin besar perusahaan, maka tingkat pertumbuhan penjualannya semakin tinggi. Hal itu membuat perusahaan tersebut memperoleh laba yang tinggi pula.

PROFITABILITAS

Brrigham dan Houston (2001:197) mengatakan “profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan”. Di lain pihak, bagi Sartono (2001:119), “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Investor jangka panjang pun akan sangat berkepentingan terkait analisis profitabilitas ini”.

Rasio profitabilitas, menurut Kasmir (2010:115), adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sementara Van Home dan Wachowichz (2013:180) menyebutkan rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan profitabilitas terkait penjualan dan terkait investasi atau *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba. Pada dasarnya, laba merupakan gambaran seberapa baik perusahaan mengambil keputusan berkenaan dengan investasi dan pembiayaan. Sebab, tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Apabila laba yang dihasilkan tinggi, investor pun akan tertarik menanamkan modalnya. Sebaliknya, bila laba yang dihasilkan rendah, investor akan menarik dananya.

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Kaidah penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian *explanatory*, yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengungkap berbagai pengaruh yang ditimbulkan variabel terikat terhadap variabel bebas (Suja'i, 2005:5).

LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Jl. Mt. Haryono 193, Malang, selama periode 2015–2017. Website (www.IDX.co.id).

WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2018 sampai Agustus 2018.

50	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
51	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON

SAMPEL PENELITIAN
Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Memenuhi Kriteria

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Akkasha Wiri International Tbk	ADES
2	Aragha Karya Primah Industri Tbk	AKPI
3	Alkinndo Narotama Tbk	ALDO
4	Asahimas Flats Glas Tbk	AMFG
5	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
6	Astra International Tbk	ASII
7	Astra Auto Part Tbk	AUTO
8	Budi Starch and Sweetener Tbk	BUDI
9	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
10	Chitose Internasional Tbk	CINT
11	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
12	Delta Djakarta Tbk	DLTA
13	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
14	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
15	Ekadharma International Tbk	EKAD
16	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
17	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
18	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
19	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
20	Intan Wijaya International Tbk	INCI
21	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
22	Indospring Tbk	INDS
23	Jembo Cable Company Tbk	JECC
24	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
25	Kimia Farma Tbk	KAEF
26	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
27	Kedaung Setia Industrial Tbk	KDSI
28	Kino Indonesia Tbk	KINO
29	Kalbe Farma Tbk	KLBF
30	Lion Metal Works Tbk	LION
31	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
32	Merck Tbk	MERK
33	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
34	Mayora Indah Tbk	MYOR
35	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY

36	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
37	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
38	Sekar Bumi Tbk	SKBM
39	Semen Indonesia Tbk	SMGR
40	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
41	Indo Acitama Tbk	SRSN
42	Tunas Alfin Tbk	TALF
43	Mandom Indonesia Tbk	TCID
44	Trisula International Tbk	TRIS
45	Trias Sentosa Tbk	TRST
46	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
47	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
48	Unilever Indonesia Tbk	UNVR
49	Voksel Electric Tbk	VOKS

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2018)

DEFINISI VARIABEL OPERASIONAL

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan sebuah penelitian. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan. Dua variabel tersebut ialah variabel bebas atau independen yang dilambangkan dengan simbol X, serta variabel terikat atau variabel dependen yang dilambangkan dengan simbol Y. Berikut variabel – variabel yang digunakan beserta rumusnya :

a. Variabel Bebas (X)

1. Manajemen Modal

Periode perputaran modal kerja dimulai saat kas dipergunakan investasi terhadap komponen-komponen modal kerja hingga menjadi kas lagi. Dalam penelitian ini, tingkat perputaran yang diukur ialah sirkulasi modal kerja bersih perusahaan, yaitu total aktiva jangka pendek dikurangi utang lancar. Berikut rumus yang dipakai untuk menghitung tingkat perputaran modal kerja:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \\ \text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

(Sumber: Kashmir, 2012)

2. Umur Perusahaan

Sejak berdirinya sebuah perusahaan hingga waktu di mana industri perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya adalah definisi umur perusahaan. Dimasukkannya variabel ini sebab perusahaan yang sudah lama berdiri umumnya bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada perusahaan baru memulai usaha. Sebab, perusahaan yang sudah lama berdiri punya pengalaman lebih banyak dalam menjalankan usahanya. Rumus untuk mengukur umur perusahaan ialah:

$$\text{AGE} = \text{Log } n \text{ umur perusahaan.}$$

(Sumber: Ulum dkk, 2009)

3. Ukuran perusahaan

Untuk mengukur besarnya ukuran perusahaan, rumus yang digunakan ialah :

$$\text{Size} = \text{Log Penjualan Tahunan}$$

(Sumber: Degryse dan Ongena, 1999)

b. Variabel Terikat

1. Profitabilitas

Pada penelitian ini, profitabilitas diwakili oleh *return on assets* (ROA). Syamsuddin (2013) berpendapat, *return on assets* (ROA) adalah penghitungan kapabilitas perusahaan secara menyeluruh dalam menciptakan *profit* dengan total keseluruhan aktiva yang ada di perusahaan tersebut. Makin tinggi rasio, makin baik keadaan suatu perusahaan. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Profit after Taxes}}{\text{total Assets}} \times 100 \%$$

SUMBER DAN METODE PENELITIAN***SUMBER***

Sementara sumber data penelitian ini yakni data sekunder, yaitu data yang berupa dokumen dan informasi tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017 yang diperoleh melalui website resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu www.IDX.co.id.

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, kaidah analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Analisis Regresi linier berganda, Uji Asumsi klasik (Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Parsial (Uji t), Uji R^2 .

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2017. Dipilihnya industri manufaktur karena memiliki daftar paling banyak dibandingkan industri lainnya. Yang mana perusahaan manufaktur secara umum memiliki 146 perusahaan. Dari jumlah populasi diatas maka peneliti hanya mengambil sebagian populasi berdasarkan metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 1

Tahapan Seleksi Sampel Dengan Kriteria

Jumlah perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2015-2017	146
Perusahaan manufaktur yang tidak listing di BEI selama 3 tahun berturut-turut periode 2015–2017	(6)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember periode 2015–2017	(33)
Perusahaan yang tidak memakai mata uang rupiah (IDR) dalam pelaporan nya	(24)
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data berkaitan dengan penelitian	(15)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(17)
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	51

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Setelah dilakukan analisis terhadap variabel penelitian maka dapat dilihat hasil penghitungan statistik deskriptif pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Modal Kerja	153	-2.19	11.70	4.1138	2.66013
Umur Perusahaan	153	1.79	4.48	3.6069	.44729
Ukuran Perusahaan	153	4.64	12.24	7.8611	1.70831
Profitabilitas	153	.02	17.87	6.7115	4.26880
Valid N (listwise)	153				

Sumber: Data Penelitian Diolah (2018)

Hasil deskripsi Modal Kerja diperoleh rata-rata 4,114 dengan standar deviasi 2,660. Berarti standar deviasi < rata-rata maka data ter deskripsi merata. Deskripsi Umur Perusahaan diperoleh rata-rata 3,607 dengan standar deviasi 0,447. Berarti standar deviasi < rata – rata maka data umur perusahaan ter deskripsi merata. Deskripsi Ukuran Perusahaan diperoleh rata-rata 7,861 dengan standar deviasi 1,708. Berarti standar deviasi < rata –rata, maka data ukuran perusahaan ter deskripsi merata. Deskripsi Profitabilitas diperoleh rata-rata 6,711 dengan standar deviasi 4,269. Berarti standar deviasi < rata-rata, maka data profitabilitas ter deskripsi merata.

HASIL ANALISIS

UJI NORMALITAS

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		153
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.90437580
Most Extreme	Absolute	.089
Differences	Positive	.089
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		1.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173

Sumber: Olahan Data Penelitian (2018)

Hasil uji normalitas residual menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap model regresi linier antara Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran

Perusahaan terhadap Profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,173 ($p > 0,05$) sehingga residual mengikuti distribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda terhadap model regresi linier. Dalam penelitian kali ini, yang digunakan ialah model *Glejser test*. Bila residual dan varian satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
(Constant)	1.324	.187
1 Modal Kerja	-.954	.342
Umur Perusahaan	.842	.401
Ukuran Perusahaan	.454	.650

Sumber: Olahan Data Penelitian (2018)

Hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi linier antara Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas menggunakan uji Glejser diperoleh nilai signifikansi setiap variabel bebas lebih dari 0,05 sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut disajikan hasil uji Multikolinearitas terhadap model regresi linier antara Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas memakai uji VIF.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Modal Kerja	.879	1.138
Umur Perusahaan	.968	1.033
Ukuran Perusahaan	.859	1.165

Sumber: Olahan Data Penelitian (2018)

Hasil uji Multikolinearitas terhadap model regresi linier antara Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas menggunakan uji VIF diperoleh nilai VIF setiap variabel bebas kurang dari 10 sehingga tidak didapatkan masalah Multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Berikut disajikan hasil uji asumsi auto korelasi dengan uji Durbin Watson terhadap model regresi antara Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dU	4-dU
2,083	1,776	2,224

Sumber: Olahan Penelitian Diolah (2018)

Hasil uji auto korelasi dengan uji asumsi auto korelasi dengan uji Durbin Watson terhadap model regresi antara Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas diperoleh nilai DW mendekati rentang nilai dU dan nilai 4-dU sehingga asumsi auto korelasi terpenuhi.

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Berikut disajikan hasil regresi linier berganda antara Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	T	Sig
(Constant)	-4.548	-1,610	0,109
Manajemen Modal Kerja	1,665	-2,269	0,008
Umur	0,175	2,292	0,023
Ukuran	0,340	4,201	0,000
R Square = 0,163			
Adjusted R Square = 0,147			

Sumber: Olahan Data Penelitian (2018)

Hasil persamaan regresi linier berganda antara variabel Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas disajikan sebagai berikut.

$$Y = -4,548 - 0,345 X_{(ccc)} + 1,665 X_{(Age)} + 0,849 X_{(Size)}$$

Berdasarkan tabel 7 Hasil koefisien determinasi didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,163 artinya bahwa besar pengaruh terhadap variabel Profitabilitas yang ditimbulkan oleh variabel Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan adalah sebesar 16,3 persen, sedangkan besar pengaruh terhadap variabel Profitabilitas yang ditimbulkan oleh faktor lain adalah sebesar 83,7 persen.

UJI PARSIAL (Uji t)

Berdasarkan pada tabel 7 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Manajemen Modal kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Uji Parsial variabel Manajemen Modal kerja menghasilkan nilai *t* hitung -2,692 dengan Probabilitas 0,008. Berdasarkan hasil olah uji tersebut memperlihatkan probabilitas < *level significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini mempunyai arti ada pengaruh negatif signifikan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh negatif antara periode perputaran modal dengan profitabilitas dikarenakan kebijakan pemerintah yang non populer dalam perekonomian seperti mencabut subsidi BBM, subsidi tariff daftar Listrik dan kenaikan pajak-pajak lainnya. Dengan adanya kebijakan tersebut perusahaan dipaksa untuk tetap beroperasi seperti biasa, sehingga kebijakan keuangan suatu perusahaan pun juga berubah, salah satunya dengan menambah utang untuk meningkatkan aktivasnya. Semakin utang lancar mendekati aktiva lancar maka perputaran persediaan akan tidak efisien karena terlihat lebih banyak dari biasanya menyebabkan tidak efisien nya modal kerja. Tetapi di sisi lain hal tersebut justru menaikkan profitabilitas perusahaan disebabkan perusahaan mendapatkan modal tambahan dana untuk beroperasi. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2016).

2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Uji parsial variabel Umur Perusahaan menghasilkan nilai *t* hitung 2,292 dengan nilai probabilitas 0,023. Berdasarkan hasil proses uji tersebut memperlihatkan probabilitas < *level significance* ($\alpha = 5\%$). Hal ini mempunyai arti umur perusahaan ditemukan pengaruh positif dan signifikan atas profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang sudah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas tinggi apabila dibandingkan dengan perusahaan yang baru saja berdiri. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang lebih muda biasanya memiliki tingkat pengeluaran yang lebih tinggi, terutama untuk pemasaran maupun investasi awal seperti pembelian asset dan barang modal. Selain itu, perusahaan yang lebih tua memiliki tingkat penjualan yang lebih stabil

karena perusahaan tersebut telah memiliki nama di masyarakat. Sehingga menarik banyak investor untuk berinvestasi yang mana hal ini sangat membantu perusahaan untuk beroperasi dan meningkatkan kapasitas perusahaan yang akan menaikkan profitabilitas perusahaan. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati Dj. (2017).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Uji parsial variabel Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai t hitung 4,201 dengan nilai probabilitas 0,000. Berdasarkan hasil proses tersebut memperlihatkan probabilitas $< level\ significance$ ($\alpha = 5\%$). Hal ini mempunyai arti ukuran perusahaan ada pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan besar punya jalan yang lebih luas dalam mendapatkan sumber pembiayaan. Dengan begitu, hutang dari kreditur lebih mudah didapatkan sebab perusahaan yang seperti itu punya probabilitas lebih besar dalam memenangkan kompetisi persaingan atau bertahan dalam persaingan industri. Besar atau kecilnya perusahaan akan berpengaruh pada profitabilitas yang didasarkan bahwa semakin besar perusahaan, maka tingkat pertumbuhan penjualannya semakin tinggi. Hal itu membuat perusahaan tersebut memperoleh laba yang tinggi pula. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati Dj. (2017) dan Agustin P (2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian kali ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi dan menguji pengaruh manajemen Modal kerja, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan kepada profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 – 2017. Berdasarkan pendahuluan, tinjauan pustaka, pengelolaan data, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Modal kerja secara parsial punya pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil t hitung = -2,692 (sig 0,008 $<$ 0,05).
2. Umur Perusahaan secara parsial pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil t hitung = 2,292 (sig 0,023 $<$ 0,05).
3. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil t hitung = 4,201 (sig 0,000 $<$ 0,05)

4. Berdasarkan koefisien dan determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar 0,163 atau 16,3 % artinya bahwa besar pengaruh terhadap variabel Profitabilitas yang diakibatkan oleh variabel Modal Kerja, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan adalah sebesar 16,3 %, sedangkan besar pengaruh terhadap variabel Profitabilitas yang ditimbulkan oleh faktor lain adalah sebesar 83,7 %.

KETERBATASAN

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah. Meski demikian, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu Manajemen Modal Kerja (CCC), Umur Perusahaan (*age*), dan ukuran perusahaan (*size*).
2. Tahun penelitian tergolong pendek, yaitu selama 2015–2017, dengan kondisi ekonomi yang fluktuatif, penelitian ini tidak *men cover* objek penelitian pada tahun sebelum dan sesudah waktu penelitian.
3. Pemilihan populasi sampel terbatas pada perusahaan manufaktur yang terregistrasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian tidak dapat di generalisasi untuk perusahaan selain perusahaan manufaktur.
4. Terdapatnya rasio-rasio yang kurang seimbang selang satu dengan yang lain menyebabkan adanya ketimpangan hasil

SARAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta keterbatasan yang telah dirumuskan dapat dikemukakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model yaitu dengan menambah faktor-faktor yang secara teoretis berpengaruh terhadap *Return on Assets* dan peneliti yang akan datang diharapkan dapat menambah lagi variabel independennya.
2. Bagi sisi manajemen perusahaan sebaiknya menjaga modal kerja, umur perusahaan, ukuran perusahaan agar perusahaan sanggup menciptakan profitabilitas atau laba sesuai yang diharapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin P. Cholifia Dwi . (2017). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage Terhadap Profitabilitas*. Skripsi Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Benarti Arbella M. (2015). *Pengaruh modal kerja, Umur Perusahaan, dan Firm Size terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen. Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi. Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Degryse, Hans & Steven Ongena. 1999. “*International Journal of the Economics of Business*”, 6 : 2, 257-280. On-line tersedia pada [http:// www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Gladys S. dan Yulius Jogi C. (2017). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas” (studi kasus Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2015)*. Skripsi Program Studi Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. 2017. *Manajemen keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Group.
- Lazaridis dan Tryfonidis, 2006, *Hubungan antara Modal Kerja Manajemen dan Profitabilitas Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Athena*. Jurnal Manajemen Keuangan dan Analisis, Vol. 19, No. 1, Januari-Juni 2006
- Muslich, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raheman, A. dan Nasr, M. (2007). *Pengelolaan modal kerja dan kasus profitabilitas perusahaan Pakistan*. Tinjauan Internasional dari Makalah Penelitian Bisnis 3(1), 279-300
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA

- Shin, H.H. dan Soenen, L. (1998) *Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja dan Profitabilitas Perusahaan. e journal Open Journal of Business and Management*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulum dkk 2009, “ *Intelectual Capita & Financial Return* “,konsep kajian empiris, Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Wibowo, A. dan S. Wartini. 2012. *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*.*Jurnal Dinamika Manajemen* 3(1): 49-58
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Isa Agid Wibisana *) Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Ronny Malavia Mardani)** Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Budi Wahono *)** Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma